



## Walikota: Gunakan Hak Pilih Sesuai KTP



Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti menerima tim KPU untuk pengecekan ulang daftar pemilih Pemilu 2019.

**UMBULHARJO (MERA-PI)** - Masyarakat yang sudah terdaftar sebagai pemilih dalam Pemilu 2019 diimbau menggunakan hak pilihnya sesuai alamat Kartu Tanda Penduduk (KTP). Pasalnya dinamika perpindahan penduduk di Kota Yogya cukup tinggi dan perpindahan pemilih memiliki konsekuensi hilangnya sebagian hak pilih

dalam Pemilu serentak.

"Kami harap masyarakat menggunakan hak pilih sesuai KTP. Bagi warga luar daerah memang bisa pakai surat pindah pemilih, tapi konsekuensinya kehilangan hak pilih di wilayah asalnya," kata Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti usai pengecekan ulang data pemilih di rumah dinas, Rabu (17/10).

Dia mencontohkan, bagi warga luar daerah yang menggunakan hak pilih di Kota Yogyakarta bisa kehilangan hak pilih memilih DPRD daerah asal, DPR dan DPD RI. Hanya satu pemilihan yang tidak akan hilang bagi warga yang pindah pemilih yakni pemilihan presiden karena berlaku nasional.

"Kalau memilih sesuai KTP dipastikan hak pilihnya terpenuhi semua dan mendapat lima surat suara yakni DPRD Kota, DPRD DIY, DPR, DPD dan presiden," ujarnya.

Pihaknya juga berharap masyarakat mensukseskan pemilu dengan mengecek identitas warga terdaftar dalam daftar pemilih dan menggunakan hak pilihnya. Menurutnya partisipasi masyarakat dalam pemilu menjadi tanggung jawab warga dan mendukung pembangunan negara. Oleh sebab itu dia mendukung Gerakan Melindungi Hak Pilih yang digulirkan KPU.

"Persoalan data pemilih

ini tentu sudah diantisipasi penyelenggara pemilu agar tidak terjadi kerumitan dan masalah saat hari pemungutan suara," imbuh Haryadi.

Sementara itu Pelaksana Tugas Ketua KPU Kota Yogyakarta Sri Surani menyebut dari hasil pencermatan KPU menemukan sekitar 500 data pemilih ganda. Dari Bawaslu juga memberikan masukan sekitar 400 data ganda dan dari parpol sekitar 200 pemilih data ganda. Persoalan data pemilih itu terus diperbaiki sampai penetapan Daftar Pemilih Tetap Hasil Perbaikan (DPT HP) tahap kedua pada November nanti.

"Data ganda itu ada bebera-

pa yang beririsan. Kami lakukan cek dan verifikasi lagi data ganda itu. Termasuk membersihkan daftar pemilih yang sudah meninggal dunia," imbuh Rani.

Menurutnya data pemilih ganda muncul karena berbagai faktor di antaranya, pemilih pindah domisili ke kelurahan atau kecamatan lain di Kota Yogyakarta sehingga terdata dua kali. Solusinya lalu dilakukan perbaikan data pemilih secara berjenjang. Untuk program Gerakan Melindungi Hak Pilih di posko pengecekan data pemilih di perguruan tinggi dari hasil sementara ada sekitar 10 mahasiswa belum tercatat sebagai pemilih. (Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005